

BAB 4

NASKAH VIDEO

4.1 Latar Belakang

Pendidikan kesehatan menjadi salah satu solusi untuk masalah kanker serviks khususnya pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS). Dengan metode pendidikan kesehatan yang lebih kreatif yaitu menggunakan visual audio (video). Penyuluhan kesehatan menggunakan visual audio (video) lebih bermanfaat karena untuk menarik minat dari Wanita Usia Subur (WUS) mempelajari pengetahuan kanker serviks. Pengetahuan menggunakan visual audio (video) dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dengan cara penyampaian yang santai, sehingga sasaran lebih merasa nyaman berdiskusi tentang masalah yang dihadapi. Model menggunakan visual audio (video) untuk meningkatkan aspek pengetahuan, sikap dan perilaku Wanita Usia Subur (WUS) untuk pencegahan kanker serviks menjadi hal yang perlu dikembangkan, mengingat model yang digunakan lebih efektif. pemberian penyuluhan dalam pencegahan kanker serviks menunjukkan hasil yang sangat baik dimana responden memberikan *feedback* berupa peningkatan pengetahuan terkait pencegahan kanker serviks (Ayuni, 2019).

4.2 Sasaran

Sasaran obyek penerima informasi pada video HKI adalah Wanita Usia Subur (WUS).

4.3 Tujuan

Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya wanita usia subur melalui video pendidikan kesehatan kanker serviks dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur (WUS)

4.4 Durasi Waktu

Durasi video HKI yang berjudul “Video Pendidikan Kesehatan Kanker Serviks Dalam Meningkatkan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS)” 7 menit 23 detik.

4.5 Sinopsis

Seiring waktu, penyakit dengan status yang cukup berat seperti kanker menjadi penyakit yang mengkhawatirkan bagi warga dunia sekalipun. Kanker berpotensi kematian sangat tinggi. Kanker memiliki berbagai jenis bergantung pada penyebab ataupun lokasi ditemukannya kanker tersebut.

Salah satu jenis kanker yaitu kanker serviks yang menyerang wanita baik segala jenis umur. Kurangnya pendidikan, aktif seksual di usia muda, melakukan hubungan dengan orang—orang yang bergantian, serta rendahnya sosial ekonomi seseorang.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu pendidikan kesehatan. kanker yang notabene merupakan penyakit yang sulit dideteksi, dapat dicegah dengan menerapkan pola hidup sehat. Untuk itu, video ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tersebut

4.6 Setting Tempat

Video HKI ini berlatar tempat di halaman Universitas Muhammadiyah Ponorogo

4.7 Properti

Properti pendukung dalam pembuatan video adalah kamera, poster kanker serviks, laptop untuk proses editing.

4.8 Pemain/Talent

Pemain dalam video HKI ini adalah penulis

4.9 Link Video Youtube

<https://youtu.be/dLqI7zNcICY>

4.10 Naskah/Script

Tabel 4.1 *SCRIPT* VIDEO “Video Pendidikan Kesehatan Kanker Serviks dalam Meningkatkan Pengetahuan Wanita Usia Subur”

NO	VISUAL	AUDIO	KETERANGAN
1	OPENING Logo universitas muhammadiyah ponorogo, judul karya ilmiah, penulis, produksi keperawatan, fakultas ilmu kesehatan, universitas muhammadiyah ponorogo, 2021	Instrumental	Setting lokasi : universitas muhammadiyah ponorogo
2	INTRODUCTION	Assalamu’alaikum wr wb Seiring waktu, penyakit dengan status yang cukup berat seperti kanker menjadi penyakit yang mengkhawatirkan bagi warga dunia sekalipun. Kanker berpotensi kematian sangat tinggi. Kanker memiliki berbagai	Setting lokasi : halaman universitas muhammadiyah ponorogo Instrumen : Poster kanker serviks

		<p>jenis bergantung pada penyebab ataupun lokasi ditemukannya kanker tersebut.</p> <p>Salah satu jenis kanker yaitu kanker serviks yang menyerang wanita baik segala jenis umur. Kurangnya pendidikan, aktif seksual di usia muda, melakukan hubungan dengan orang—orang yang bergantian, serta rendahnya sosial ekonomi seseorang.</p> <p>Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu pendidikan kesehatan. kanker yang notabene merupakan penyakit yang sulit dideteksi, dapat dicegah dengan menerapkan pola hidup sehat. Untuk itu, video ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tersebut.</p> <p>Saya Siska Sukma Devy mahasiswi s1 keperawatan universitas muhammadiyah ponorogo, dalam video ini saya akan menjelaskan seputar kanker serviks dan informasi-informasi yang berkaitan dengan kanker.</p> <p>Simak baik-baik yuk</p>	
--	--	--	--

	INTERVENSI	<p>Kanker serviks merupakan kanker yang ditemukan di serviks rahim di bagian alat reproduksi wanita. Menurut Kemenkes RI, 2017, kanker serviks merupakan keganasan yang berasal dari serviks dimana serviks ini merupakan sepertiga bagian bawah rahim yang berbentuk silindris menonjol dan berhubungan dengan vagina. Berdasarkan data dari badan kesehatan dunia (WHO), di tahun 2018 terdapat 570.000 kasus baru dan mewakili 6,6 % dari seluruh kanker yang terjadi pada wanita. Sedangkan menurut data Kemenkes RI dalam rentang waktu 2013 – 2018, kanker serviks merupakan penyakit dengan jumlah penderita nomor 2 di Indonesia.</p> <p>Kanker serviks disebabkan oleh beberapa faktor yaitu HPV atau <i>Human Papiloma Virus</i> (virus kutil), merokok, hubungan seks di usia terlampau dini, berganti pasangan seks, pemakaian DES atau <i>diethylstilbestrol</i> (pencegah keguguran), gangguan</p>	<p>Setting lokasi : halaman universitas muhammadiyah ponorogo</p> <p>Instrumen : Poster kanker serviks</p>
--	------------	--	--

		<p>imun, pil KB, infeksi herpes genitalis atau infeksi jamur menahun, dan faktor sosial ekonomi rendah</p> <p>Menurut Purwoastuti (2015), kanker serviks memiliki beberapa tanda dan gejala, yaitu keputihan yang makin lama dan berbau busuk, pendarahan setelah berhubungan badan, nafsu makan hilang, nyeri pada tulang panggul, nyeri disekitar vagina, nyeri pada perut bagian bawah, nyeri pada anggota gerak, kaki membengkak, sakit ketika seks, anemia, siklus haid tidak teratur, sering merasakan pusing, jika kanker sudah memasuki stadium lanjut badan menjadi lebih kurus kering karena kekurangan nutrisi.</p> <p>Kanker rahim dapat terjadi pada rentang usia 20-30 tahun dengan faktor risiko terbesar yaitu infeksi <i>Human Papilloma Virus</i> (HPV) melalui hubungan seksual. Karsinoma serviks terjadi jika tumor menginvasi epitelium masuk kedalam stroma serviks. Kanker serviks menyebar luas</p>	
--	--	--	--

		<p>secara langsung ke dalam jaringan para servikal. Pertumbuhan yang berlangsung mengakibatkan lesi yang dapat dilihat dan terlibat lebih progresif pada jaringan servikal sehingga dapat meluas ke dinding vagina. Meluasnya hingga ke kelenjar getah bening dan pembuluh darah dapat mengakibatkan metastase ke bagian tubuh yang lebih jauh.</p> <p>Kanker serviks dapat diketahui dengan melakukan beberapa tes diantaranya IVA (Inspeksi visual dengan asamasetat) dan tes pap smear. Tes menggunakan IVA merupakan pemeriksaan yang paling dianjurkan oleh departemen kesehatan karena murah biaya. Pemeriksaan ini merupakan deteksi dini, jika tanda yang muncul mencurigakan, diharuskan melaksanakan pemeriksaan lebih lanjut.</p> <p>Sedangkan tes pap smear dilakukan ketika wanita sedang tidak masa menstruasi dengan rentang waktu pemeriksaan terbaik yaitu 10-20 hari</p>	
--	--	--	--

		<p>setelah menstruasi. Pap smear hanya sebatas skrining atau deteksi awal, bukan sebagai diagnosis adanya kanker serviks. Jika hasil pemeriksaan menunjukkan sesuatu yang tidak normal, hendaknya melakukan pemeriksaan lanjutan. Pemeriksaan tersebut dapat berupa kalposkopi, biopsi pada lesi-lesi yang tampak di permukaan serviks.</p> <p>Pada dasarnya, kanker serviks biasanya tanpa gejala, atau dapat terdeteksi setelah 10-15 tahun.</p> <p>Tes skrining lebih dianjurkan untuk rutin dilakukan demi menjaga kesehatan wanita. Tetapi karena minimnya, melupakan fakta bahwa sehat itu mahal.</p>	
	CLOSING	<p>Kanker serviks memang penyakit yang sama mengerikannya dengan penyakit-penyakit lainnya.</p> <p>Kanker serviks jika tidak ditangani sedini mungkin, maka korban wanita yang berikutnya menjadi sasaran tersebut. Edukasi terkait kanker</p>	<p>Setting lokasi : halaman universitas muhammadiyah ponorogo</p> <p>Instrumen : Poster kanker serviks</p>

		<p>serviks menjadi pilihan terbaik dimana dapat diakses dengan mudah dan tersempit di rak</p> <p>Jangan lupa melakukan tes skrining secara rutin untu meminimalisir kematian karena meningkatnya kasus yang diakibatkan oleh kanker</p> <p>Terimakasih telah menyaksikan video ini.</p> <p>See you next time</p>	
--	--	--	--

